



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Wednesday, December 21, 2022

Statistics: 282 words Plagiarized / 3479 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

721 BENTUK LINGUAL IDIOM **DALAM BAHASA MELAYU AMBON** Carolina Sasabone Sulistyawati Aipassa Novita Tabelessy Universitas Pattimura e-mail: carolinasasabone21@gmail.com Abstrak: Secara umum, idiom **dalam bahasa Melayu Ambon** tidak jauh berbeda dengan idiom dari bahasa-bahasa lain di Indonesia, akan tetapi dalam pemakaian dan penyebutannya disesuaikan dengan budaya masyarakat. **Idiom adalah gabungan kata yang maknanya** tidak dapat dijadikan patokan untuk mengungkapkan suatu hal yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan bentuk lain yang bukan idiom. **Pemakaian unsurnya tidak selalu dapat** diterangkan secara logis.

Dalam **Bahasa Melayu Ambon**, banyak idiom yang berbentuk kata majemuk. **Penelitian ini menggunakan metode** deskriptif kualitatif. Yakni dengan mendeskripsikan temuan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dimana peneliti menjadi instrument kunci. **Dalam bahasa Melayu Ambon** terdapat banyak idiom kata majemuk **yang dibentuk dari kata organ tubuh manusia**. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana **bentuk dan makna idiom** kata majemuk organ tubuh **dalam bahasa Melayu Ambon**.

Dihat dari bentuk kategori, idiom kata majemuk organ tubuh **bahasa melayu Ambon** **dapat** diklasifikasikan sebagai berikut: (a) Bentuk nomina + nomina, (b) Bentuk nomina + verba, (c) Bentuk nomina + adjektiva. Sedangkan yang berkaitan dengan makna ditemukan: (a) Bentuk Idiom kata majemuk organ tubuh **bahasa melayu Ambon yang** memiliki persamaan makna dan perbedaan makna, (b) Idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon bentuk kategori sama dan berbeda memiliki makna idiomatik yang sama. Kata Kunci: idiom, bentuk lingual, organ tubuh, melayu ambon, Desember 2022, Volume 4, Nomor 3, Halaman 721 — 730 e-ISSN: 2685-1873 DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrervol4no3hlm721-730> Bentuk Lingual Idiom **dalam**

Bahasa Melayu Ambon 722 FORM OF LINGUAL IDIOM IN AMBON MALAY Carolina Sasabone Sulistyawati Aipassa Novita Tabelessy Pattimura University e-mail: carolinasasabone21@gmail.com Abstract: In general, idioms in Ambonese Malay are not much different from idioms in other languages in Indonesia, but their use and pronunciation are adapted to the culture of society.

An idiom is a combination of words whose meaning cannot be used as a benchmark to express something that can actually be expressed in another form that is not an idiom. The use of its elements cannot always be explained logically. In Ambonese Malay, many idioms are in the form of compound words. This study used descriptive qualitative method. Namely by describing the findings based on the actual situation. The data collection procedure was carried out by direct observation, where the researcher became the key instrument. In the Ambonese Malay language there are many idioms of compound words formed from the words human organs.

The problem in this study is how the form and meaning of the compound word idiom for body organs in the Ambonese Malay language. Judging from the category form, the idioms of compound words in Ambon Malay language can be classified as follows: (a) Noun + noun form, (b) Noun + verb form, (c) Noun + adjective form. Whereas those related to meaning were found: (a) Idiom forms of body organs in Ambon Malay language which have the same meaning and different meanings, (b) Idioms for body organs in Ambon Malay language in the same and different categories have the same idiomatic meaning. Key words: idioms, lingual form, body organs, Ambonese Malay. Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 723 A.

PENDAHULUAN Perkembangan bahasa yang ada dalam suatu masyarakat dapat menimbulkan fenomena kebahasaan yang disebut idiom, yaitu konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna anggota-anggotanya (Kridalaksana.1993:80). Idiom adalah gabungan kata yang maknanya tidak dapat dijadikan patokan untuk mengungkapkan suatu hal yang sebenarnya dapat diungkapkan dengan bentuk lain yang bukan idiom. Misalnya idiom yang dibentuk dari kata jantung dan kata hati mebeuk anthai'kesiorayag san'.

tl ah membentuk suatu idiom, jantung hati tidak lagi mempunyai makna leksikal secara terpisah ya aung n ubuh nmnjditpedan rasengkahai'orgat berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya mengambil sari-sari makanan dalam darah. Sebaliknya, makna idiom jantung hati tidak dapat dijelaskan hanya melalui makna jantung dan hati secara terpisah. Istilah idiom berasal dari bahasa Yunani Idiooma yang berarti yang dijadikan kekhususan. Idiom adalah ungkapan yang teradat, pemakaian unsurnya tidak selalu dapat diterangkan secara logis (Badudu. 1986:29-30). Dalam

Bahasa Melayu Ambon, banyak idiom yang berbentuk kata majemuk.

Dalam kaitannya dengan arti antara kata majemuk dengan idiom, maka munculah istilah kata majemuk yang bersifat idiomatik yaitu kata majemuk yang tidak dapat dijelaskan dari makna komponen pembentuknya (Ariyanto.1989:12). Banyak sekali idiom kata majemuk Bahasa Melayu Ambon yang dibentuk dari kata organ tubuh manusia. Hal ini dikarenakan dalam mengungkapkan sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dialami, mereka menggunakan kata-kata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kata-kata ini biasanya berkaitan dengan hal-hal yang menarik atau yang paling menonjol dari orang lain. Misalnya, tangan gatal 'tngayag eeng, mengambil dengan sengaja barang- barang yang bukapunyan, 'mnc'.

Mil, daa kalimat Ale tangan gatal sampe katong pung barang-barang ni akang seng kekal 'tn kau suka mengambil barang-barang yang kami miliki, sehingga tidak ada yang tersisa. Atau muka bangga 'waacmrut angka tangan 'mnyeh', kapala anging 'tdatnang', mulu babusa 'omsa jantung pisang 'keyagan li -lain. Secara umum, idiom dalam bahasa Melayu Ambon tidak jauh berbeda dengan idiom dari bahasa-bahasa lain di Indonesia, hanya saja untuk pemakaian dan penyebutannya disesuaikan dengan budaya masyarakat.

Namun, ada juga idiom-idiom yang memiliki satu makna dan yang saling bertentangan. Idiom-idiom yang memiliki satu makna, misalnya: tangan gatal, tangan tarbae 'mnc', muka bangga, muka broot 'waacebe'. dan di ng lng bertentangan misalnya: buang muka 'tdamlit kase muka 'mea muka tarlaku 'jlk', muka manis 'cnti B. METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeleong.2007:4) yakni dengan mendeskripsikan temuan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dimana peneliti menjadi instrument kunci.

Teknik analisis data yang digunakan dijabarkan dalam empat tahap Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 724 yaitu: (1) mengumpulkan bentuk idiom kata majemuk organ tubuh dalam bahasa Melayu Ambon, (2) mereduksi idiom kata majemuk organ tubuh dalam bahasa Melayu Ambon dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan idiom kata majemuk organ tubuh dalam bahasa Melayu Ambon berdasarkan bentuk dan kategori, (3) menyajikan data lewat proses pendeskripsian idiom kata majemuk organ tubuh dalam bahasa Melayu Ambon yang ada pada rumusan masalah, (4) membuat verifikasi atau kesimpulan. C.

PEMBAHASAN Dalam penulisan ini, penulis membatasi pendeskripsian idiom pada bentuk dan makna idiom kata majemuk yang berunsurkan organ tubuh dengan

menggunakan **bahasa melayu Ambon yang** dilihat pada konteks kalimat atau tuturan. 3.1 Bentuk Kategori Idiom Kata Majemuk Organ Tubuh **dalam Bahasa Melayu Ambon** Idiom **dalam bahasa melayu Ambon** banyak **yang dibentuk dari kata** majemuk. Seperti yang telah dipaparkan pada bagian teori bahwa tidak semua kata majemuk dapat dikategorikan sebagai bentuk idiom, karena tidak semua kata majemuk dapat membentuk makna baru yang tidak ada hubungan leksikal dengan kata yang membentuknya sehingga kata majemuk yang membentuk idiom disebut sebagai kata majemuk yang bermakna idiomatik.

Dilihat dari bentuk kategori, idiom kata majemuk organ tubuh **bahasa melayu Ambon dapat** diklasifikasikan sebagai berikut: a) Bentuk nomina + nomina b) Bentuk nomina + verba c) Bentuk nomina + adjektiva Bentukan kategori berdasarkan 3 klasifikasi ini penulis jabarkan **dalam bentuk tabel sebagai** berikut: a) Bentuk nomina + nomina Idiom MA Kategori Makna Kalimat Kepala Batu N + N Tidak patuh Alex kapala batu seng ada yang bisa tagor. 'mu idak uh idak yabismemu Testa Kabinet N + N Pandai Rido blajar tarus sampe testa kabinet. 'R ajin la hingga nda Talinga Layar N + N Pendengaran tajam Katong bicara palang mar ale talinga layar.

'tlingamee mbicaakaya bera la Mata Rumah N + N Penerus, pewaris Sisa Eric sa yang jadi mata rumah keluarga Holle. 'Eic u - satpeus luarHo' Jantong pisang N + N Kesayangan Jije deng Aurel mama pung jantung pisang. 'JdaAurl adah - ayadyai' Kepala batu, testa kabinet, telinga layar, mata rumah merupakan idiom kata majemuk organ tubuh Bahasa melayu Ambon karena kata-kata yang membentuk idiom ini memiliki makna baru yang tidak dapat digeneralisasikan dari makna kata-kata pembentuknya.

Kepala dan batu 'tdata lksil kepala merupakan bagian tubuh dari leher ke atas, Bentuk Lingual Idiom **dalam Bahasa Melayu Ambon** 725 sedangkan batu 'be patra as tna Kepala batu 'tdatgunan unt menyebut seorang anak yang suka membantah perintah orangtua. Idiom ini digunakan karena pemahaman masyarakat tentang kepala sebagai pusat berpikir yang tidak dapat dikendalikan oleh orang lain selain diri sendiri dan batu sebagai benda keras yang tidak mudah dicairkan. Testa dan kabinet 'pa', stdambasalndoneaalada a ksika merupakan **bagian wajah di atas** mata, sedangkan Kabinet 'ban taden rian yang terdiri dari menteri dan bertugas memegang tampuk pemerintahan.

Testa kabinet 'pai dijadikan idom untuk menyebutkan orang yang pandai dalam masyarakat Ambon, karena menurut pemahaman masyarakat, kabinet merupakan lembaga tempat orang-orang pandai yang ahli dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan testa atau dahi menurut pemahaman masyarakat merupakan tempat otak. Maka ketika melihat seseorang yang dahinya agak maju ke depan, masyarakat mulai menyebutnya

sebagai testa kabinet. Telinga dan layar 'pengan ng aa', cralksil telinga memiliki arti alat pendengaran yang berada disisi kanan dan kiri kepala, sedangkan layar adalah kain tebal penanda angina di perahu.

Telinga layar diarti kasega nderayatj' re pemahaman masyarakat bahwa telinga layar yang disebutkan untuk seseorang itu berkaitan dengan pembawaan orang tersebut dalam masyarakat. Misalnya; ia suka mendengarkan masalah orang lain, mendapatkan informasi dengan cepat, sehingga sama seperti layar sebagai penanda angin, telinganya pun tidak pernah terlambat atau lambat dalam mendengar masalah atau informasi yang berkembang dalam masyarakat entah positif maupun negatif. Mata rumah 'perus, hl risea leksikal mata memiliki arti alat pada tubuh yang dipakai untuk melihat, sedangkan rumah adalah bangunan untuk tempat tinggal.

Mata rumah digunakan untuk penyebut penerus atau ahli waris, karena menurut pemahaman masyarakat Ambon, mata rumah itu penyambung keturunan dalam suatu keluarga. b) Bentuk nomina + verba Idiom MA Kategori Makna Kalimat Mata balayar N + V Suka melirik Laki-laki dong pung mata balayar ka yang indah- indah. 'Smua ia me ng h - indh' Muka bacabang N + V Munafik Beta paleng binci tamang yang muka bacabang. 'Sya idak nyukatmayamufik Kaki baronda N + V Tidak tenang/betah di suatu tempat Setiap kali pulang kampong ale kaki baronda seng pernah di rumah.

'Siap li mu desa,tak natng i rma Hati mancadu N + V Tidak setia Skarang ni jarang ada orang yang seng pung hati mancadu. Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 726 'Sasusamei rset'. Selain kategori nomina + nomina, idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon juga dibentuk dari kategori nomina + verba, seperti yang terdapat dalam tabel di atas. Idiom kata majemuk melayu Ambon kategori nomina + verba mata balayar 'sukamik' secara leksikal dapat dirunut bahwa mata adalah alat pada tubuh yang dipakai untuk melihat, balayar melakukan perjalanan di laut.

Mata balayar digunakan oleh masyarakat Ambon untuk seseorang yang suka memandang secara sembunyi-sembunyi orang lain selain pasangannya. Istilah balayar berkaitan dengan kebiasaan atau cara hidup masyarakat yang dekat dengan laut. Pemahaman balayar bagi masyarakat Ambon adalah suatu pekerjaan yang dilakukan di tengah laut, yang bebas mengaruhi sisi lautan mana saja, sehingga jika kedapatan pasangan atau teman dekat atau siapa saja yang suka melirik tak tentu dan tak bisa focus pada satu pandangan disebut mata balayar. Muka bacabang 'mfidatdiain cralksil muka atau wajah dalam bahasa Indonesia adalah bagian depan dari kepala, sedangkan bacabang 'be ang' daa mempunyai cabang, tidak berpusat pada satu saja.

Muka bacabang kemudian digunakan untuk menyebut seseorang yang memiliki sifat

munafik dikarenakan kebiasaan orang tersebut yang suka menjelek-jelekan sesamanya untuk mencari simpatik orang lain, seseorang yang mudah berubah-ubah, misalnya ketika menginginkan sesuatu orang tersebut bersikap baik sekali, namun setelah mendapatkan apa yang diinginkan sikapnya berubah dan ketika menjalin hubungan dengan yang lain, keburukan orang yang pernah menjalin hubungan dengannya diceritakan kepada orang tersebut. Seperti pohon yang memiliki banyak cabang pada satu dahan maka orang yang disebut muka bacabang pun memiliki sifat yang tidak tetap. Kaki baronda 'tdabeadisau m' cralksil kaki adalah anggota badan yang menopang tubuh dan digunakan untuk berjalan.

Baronda suka jalan-jalan. Idiom kaki baronda digunakan untuk menyebut seseorang yang tidak betah atau yang aktifitasnya suka berjalan-jalan tak tentu dan tidak pernah ada di rumah dengan alasan yang tidak jelas. Hati mancadu 'tdat', sereaikal hati adalah bagian isi perut berwarna merah kehitam-hitaman, terletak di sebelah kanan perut besar dan berguna untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu. Mancadu dalam bahasa Indonesia disebut kapak adalah beliung besar untuk menebang kayu.

Hati mancadu diidiomkan untuk pasangan yang tidak setia ibarat mancadu yang tajam dan gunanya untuk membelah pohon atau kayu, itulah dampak yang diakibatkan dari seseorang yang tersakiti atau dikhianati pasangannya. Hatinya seperti dipotong-potong. c) Bentuk nomina + adjektiva Idiom MA Kategori Makna Kalimat Kapala panas N + A Emosi, amarah Beta kapala panas dengar ale bamulu dar tadi. 'Sya moi ndngarkatus mece Tangan dingin N + A Mudah mendapatkan rejeki, apapun yang dikerjakan hasilnya memuaskan. Dia pung tangan dingin di beta pung rambut. 'Hastoanya cok dengaingn sa Muka balagu N + A Angkuh, tinggi hati Baru kuliah di UGM saja muka balagu jua seng stom deng orang lai.

Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 727 'Sjak liadUGdmei ngkuta pedudngaoang in'. Mulu manis N + A Pandai merayu Ale pung mulu manis sampe mama bisa lombo. 'hirhatibu nak nde anmu Hati pahit N + A Kikir Su jaya tu buang hati pahit dar sodara. 'Sh s ngakirthadap a Kapala panas, tangan dingin, muka balagu, mulu manis dan hati pahit merupakan idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon yang dibentuk dari kategori nomina + adjektiva. Jika diurutkan kapala + panas, tangan + dingin, muka + balagu, mulu + manis, hati + pahit memiliki makna leksikal yang jauh berbeda pada saat menjadi kata dengan makna idiomatik yang dibentuk ketika disatukan menjadi kata majemuk seperti yang dipaparkan dalam tabel serta dicontohkan dalam kalimat menggunakan bahasa melayu Ambon. 3.2

Bentuk Idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon yang memiliki

persamaan makna dan perbedaan makna Idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon dalam penggunaannya banyak sekali memiliki persamaan dan perbedaan makna idiomatik yang diucapkan dalam bentuk kategori yang sama namun kata yang berbeda yang dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon bentuk kategori sama dan berbeda memiliki makna idiomatik yang sama ? Muka tinggi, muka balagu 'abong' Kalimat: Ale muka tinggi/ muka balagu skali bajangan seng suara orang di sabla 'mu ngkusekaber latak nyapoang ng papan' Secara leksikal muka atau wajah adalah bagian depan dari kepala, tinggi adalah lawan rendah, letaknya jauh dari bawah.

Sedangkan balagu dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan kata angkuh yang artinya memandang rendah orang lain. Muka tinggi atau muka balagu diidiomkan untuk orang yang relasi sosialnya tidak baik dikarenakan ketidakpeduliannya terhadap orang lain. ? Tangan tarbae, tangan baloko, tangan gatal 'mnc' Kalimat: Jang tangan tarbae/baloko/gatal talalu nanti orang seng percaya 'Jan a ncurnai rtperya Secara leksikal tangan adalah anggota badan dari pergelangan sampai ujung jari. Tarbae 'jlk' alh buruk, baloko 'sukameng sebangga gatal adalah rasa geli pada tubuh.

Tangan tarbae, tangan baloko, tangan gatal kemudian diidiomkan masyarakat Ambon untuk orang yang memiliki sifat mencuri atau suka mengambil milik orang lain karena dilatarbelakangi pemahaman bahwa mengambil sesuatu menggunakan tangan, sedangkan tarbae, baloko dan gatal merupakan sifat yang jelek dipandang masyarakat. ? Mulu manis, mulu baampas, mulu babusa 'paimngabi t ng, nda mra Kalimat: Hayo para Cagub dong pung mulu manis/baampas/babusa paskali asal par dapa suara jua. Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 728 'Smua Cagub pandai mengambil hati masyarakat untuk memberikan suara mereka Secara leksikal mulu 'mutdaldh ronggatu lng tmtgin Ida Manis adalah rasa gula, baampas adalah sisa-sisa barang sesudah diambil sarinya, babusa adalah berbuih.

Mulu manis, mulu baampas, mulu babusa kemudian diidiomkan sebagai sifat dari seseorang yang pandai mengambil hati, pandai merayu atau pandai menarik simpatik jika berbicara oleh masyarakat Ambon, dikarenakan pemahaman masyarakat bahwa sesuatu yang manis disukai oleh semua orang, sesuatu yang baampas tidak habis pasti membekas seperti kata-kata yang manis mendapat tempat di setiap hati, dan babusa itu menjanjikan banyak hal yang baik. ? Hati luka, hati ancor, hati patah 'kewa Kalimat: Beta pung hati luka/ancor/patah, lia ale deng dia bajalang bagandeng tangan 'Sya me dadberlabernden anga Secara leksikal hati adalah bagian isi perut berwarna merah kehitam-hitaman, terletak di sebelah kanan perut besar dan berguna untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu. Luka adalah lecet, pecah. Ancor 'haur' dah mtdak apa lagi bentuknya. Patah adalah putus, berhenti, hilang

kemauan akibat kecewa.

Hati luka, hati ancor, hati patah diidiomkan sebagai rasa kecewa dalam masyarakat Ambon dikarenakan hati merupakan pusat perasaan, sedangkan luka, ancor, patah merupakan keadaan terburuk. Dilihat dari keempat contoh idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon bentuk kategori yang sama dan makna yang sama. b) Idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon bentuk kategori sama atau berbeda dan memiliki makna idiomatik yang berlawanan. ? Angka muka 'ba, mmbrai deja' > < tundu muka 'dirmauka Kalimat: a) Skola bae-bae supaya mama bisa angka muka ni par orang-orang. 'Beril lasti dapatberngga irkoang - oang' b) Kalo su bagitu beta cuma bisa tundu muka seng bisa apa-apa lai.

'lau h eri ahabismendukawah anpa buatapa - apa i'. Secara leksikal angka diartikan naikan, ambil, bawa, muka adalah bagian depan dari kepala. Sedangkan tundu diartikan menghadapkan wajah ke bawah. Angka muka digunakan untuk membentuk makna bangga, memperbaiki derajat, dan tundu muka sebagai idiom dipermalukan, menurut pandangan masyarakat Ambon, angka muka itu berkaitan dengan kehormatan, sedangkan tunduk muka itu berkaitan dengan kesalahan. Ada pemahaman di masyarakat, ketika seseorang berjalan dengan angka muka berarti orang tersebut tidak membuat kesalahan, tetapi orang yang selalu berjalan dengan tundu muka dan tidak berani menatap orang lain artinya ia sedang ketakutan dan membuat kesalahan.

? Hati besar 'tga < hati kecil 'pec Kalimat: a) Jadi laki-laki harus hati besar. 'Jadlei ut'. b) Hati kecil paskali padahal masalah cuma sapele 'Malakecti h njadpngecut Secara leksikal hati adalah bagian isi perut berwarna merah kehitam-hitaman, terletak di Bentuk Lingual Idiom dalam Bahasa Melayu Ambon 729 sebelah kanan perut besar dan berguna untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu , besar adalah lebih dari ukuran sedang dan lawan dari kecil, kecil adalah kurang besar, lawan dari besar.

Idiom hati besar dan hati kecil, digunakan masyarakat Ambon untuk mengkontraskan tegar dan pengecut. Orang yang disebut hati besar menurut pemahaman masyarakat Ambon adalah orang yang tegar. Hati besar digunakan untuk mengibaratkan orang yang tegar karena hati besar memiliki makna keluasaan hati, keterbukaan hati dan kelapangan hati. Sedangkan hati kecil digunakan untuk seseorang yang pengecut, yang suka menghindar dan tidak dapat menghadapi masalah.

? Tangan panas 'pecu' tangan dingin 'besi, suau ng kean al mmmrin ha yag bak' Kalimat: a) Oce tu tangan panas samua barang jadi rusak 'Siap ndyakaseuh usak' b) Ale pung tangan dingin skali barang-barang batahang lama 'Siap ndya kaseuh tlakarkapai awat

Secara leksikal **tangan adalah anggota badan dari pergelangan sampai ujung jari**, panas adalah bersuhu tinggi, dingin adalah tidak panas dan suhu rendah. Masyarakat Ambon biasanya mengidiomkan tangan panas untuk orang yang suka mengacau atau pekerjaan yang dikerjakan tidak beres. Sedangkan tangan dingin untuk **orang yang selalu berhasil dalam setiap** pekerjaan ataupun usaha.

panas menurut mereka **kondisi atau keadaan dimana seseorang** tidak dapat berkonsentrasi, sedangkan dingin keadaan dimana seseorang dapat dengan tenang berpikir. Kategori pembentuk idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon tidak selalu menjadi tolak ukur persamaan makna idiomatik, karena dari paparan contoh-contoh di atas terlihat bahwa idiom kata majemuk organ tubuh bahasa melayu Ambon kategori N + A bisa bermakna sama dengan **idiom kata majemuk bahasa melayu Ambon** kategori N + V (dalam Mulu manis, mulu baampas, mulu babusa 'paimrapaimman t ng).

Sedangkan **idiom kata majemuk bahasa melayu Ambon yang** membentuk makna idiomatik berlawanan dari beberapa contoh di atas terlihat bahwa kategori pembentuknya adalah pokok kata yang berlawanan. Misalnya: tangan panas 'pegaaga' dan tangan dingin 'besi'. D. KESIMPULAN Dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa idiom kata majemuk organ tubuh dapat dibentuk dari beberapa kategori yaitu: (a) N+N, (b) N+V, dan (c) N+A. Dalam analisis data ditemukan juga adanya persamaan makna idiomatik **kata majemuk bahasa melayu Ambon yang dibentuk dari** kategori kata yang berbeda dan perlawanan makna idiomatik dari kategori yang sama dimana kata pokok pembentuknya berbeda makna leksikalnya.

Selain itu latar belakang budaya masyarakat sangat berpengaruh dalam membentuk sebuah idiom. Bentuk Lingual Idiom **dalam Bahasa Melayu Ambon** 730 DAFTAR PUSTAKA Alwasilah, Chaedar. 1983. Linguistik: Suatu Pengantar. Bandung: Angkasa Aminuddin. 1998. Semantik: **Pengantar Studi tentang Makna. Bandung: Sinar Baru** Ariyanto. 1989. Upaya Mencari Ciri Kata Majemuk dalam Bahasa Indonesia (Sebuah Gasalmaora no1. Taart: Fats Saraveta Gadjah Mada Badudu, J.S. 1975. Sari Kesusastraan Indonesia. Jilid III. Bandung: TB Bandung -----. **1986. Inilah Bahasa Indonesia yang Benar** II. Jakarta: Gramedia Chaer, Abdul. 1993. Kamus Idiom Bahasa Indonesia. Ende-Flores: Nusa Indah -----. 1995. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.

Jakarta: Rineke Cipta -----. 1997. **Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineke Cipta Crystal, David. 1980. A First Dictionary of Linguistics and Phonetics. Cambridge: Cambridge University Press** Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Cet ke-4. Jakarta: Balai Pustaka Kridalaksana. 1993. Kamus Lngusitik (Edisi ke3). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Moeliono, Anton M. 1982. Diksi atau Pilihan Kata: Suatu Spesifikasi di

dalam Kosakata dalam Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia. Th ke 3. No.3 Jakarta
Ramlan, M. 1978. Sintaksis: Suatu Tinjauan Deskripsi. Yogyakarta: CV Karyono Rajasa
Sutan. 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.

Surabaya: Mitra Cendikia

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/325202813_RAGAM_BENTUK_SAPAAN_DALAM_BAHASA_MELAYU_AMBON

3% -

<https://www.scribd.com/document/344386986/Idiom-Dalam-Bahasa-Melayu-Ambon>

<1% -

https://www.academia.edu/5075891/IDIOM_DALAM_BAHASA_INDONESIA_STRUKTUR_DAN_MAKNA1

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/332253444_RANAH_PENGGUNAAN_BAHASA_MELAYU_AMBON

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/76005/12/PUBLICATION%20ARTICLE.pdf>

<1% -

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/11/070000869/ungkapan-idiom---penger-tian-jenis-dan-contohnya?page=all>

<1% -

<http://waridah.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/281/2017/06/PENGGUNAAN-BAHASA-DAN-VARIASI-BAHASA-DALAM-BERBAHASA-DAN-BERBUDAYA.pdf>

<1% -

<https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/2018/07/kekurangcermatan-penggunaan-bahasa-melayu-ambon-dalam-film-cahaya-dari-timur-dan-salawaku-bagian-2/>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Ambon

<1% -

<https://isanggar.com/soal-macam-macam-bentuk-penyajian-data-kelas-4-disertai-pembahasannya/>

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/ungkapan-idiom-adalah/>

<1% - <https://kuncitts.com/jawaban-tts/bagian-wajah-di-atas-mata>

<1% - <https://id.wikipedia.org/wiki/Wajah>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ajialjatimi/552b0aacf17e61d165d623dd/benarkah-hatijantung-tinjauan-dari-segi-bahasa>

<1% - <https://kbbi.lektur.id/kapak>

<1% - https://www.telaga.org/audio/pasangan_yang_tidak_setia
<1% - <https://kamus.sabda.org/kamus/tangan+gatal>
<1% -
<https://ambon.go.id/gpm-luncurkan-alkitab-bahasa-melayu-pj-wali-kota-kado-terindah-hut-gpm-dan-kota-ambon/>
<1% - <https://akuislam.com/blog/renungan/disukai-oleh-semua-orang/>
<1% -
<https://usaha321.net/biologi/peranan-hati-dalam-sistem-pencernaan-makanan-manusia.html>
<1% -
<https://kids.grid.id/read/473298653/termasuk-organ-vital-tubuh-ini-6-tanda-hati-tak-sehat-yang-harus-diperhatikan>
<1% -
<https://plus.kapanlagi.com/60-kata-kata-pecundang-yang-bijak-penuh-pelajaran-berharga-tentang-hidup-9c982c.html>
<1% - <https://kbbi.lektur.id/tangan>
<1% - <http://www.ariflemoon.web.id/2017/06/arti-arti-peribahasaperumpamaan.html>
<1% -
<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/pengertian-jenis-pengukuran-dan-penanggulangan-pengangguran.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/zglpmovq-bab-penutup-hasil-penelitian-disimpulkan-hasil-analisis-cluster.html>
<1% -
<https://www.neliti.com/publications/205200/komposisi-dan-makna-idiomatikal-kata-majemuk-nomina-dalam-koran-kougaku-edisi-1>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/29877/18/DAFTAR_PUSTAKA.pdf
<1% - http://eprints.ums.ac.id/10484/7/daftar_pustaka.pdf